

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki masalah terbilang besar berkenaan sampah terutama pada perkotaan yang besar terletak di negara Indonesia. Adanya sampah tidak terlepas dari pola manusia dalam memenuhi kebutuhan, dimana kebutuhan akan berbagai macam yang berdampak limbah akan senantiasa mengiringi kehidupan manusia. Jika di bayangkan pada periode tahunan volume sampah mengalami penambahan sebagaimana dari latar belakang fenomena konsumserisme manusia semakin meningkat. Catatan dari kementerian lingkungan hidup indonesia telah mencatat rata-rata penduduk indonesia menghasilkan sekitar 2,5 liter sampah perhari atau setara dengan 625 juta liter dari jumlah penduduk. Kondisi akan terus berubah sedari bagaimana penduduk indonesia bertambah setiap harinya. Sebagaimana solusi dari kementerian lingkungan hidup mengupayakan penanggulangan resiko dengan program bank sampah yang didalamnya menyangkut elemen masyarakat dengan pemilahan berbagai jenis sampah, terbentuknya kesadaran diri dalam masyarakat untuk mengelola sampah dengan bijak. Dengan terbentuknya program seperti ini harapan kedepannya agar berkurangnya sampah yang dibuang ke TPA.¹

Lingkungan hidup terkait dengan kondisi, daya maupun benda yang berada pada suatu ruang lingkup dimana manusia ataupun makhluk hidup bertempat serta mampu memenuhi kebutuhannya. Suparmoko berpendapat mengenai lingkungan hidup, lingkungan hidup dapat dikatakan suatu hal yang utama untuk kehidupan manusia, didalamnya terdapat 3 unsur pokok yang berfungsi, pertama terkait dengan bahan mentas atau

¹ Anih Sri Suryani, “ Peran Bank sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah” *Aspirasi*, Vol 5. No. 1 (2014) : 71- 72.

sumberdaya alam, keduadengan fungsi sebagai kesenangan yang bersifat alami, dan fungsi yang ketiga ialah peran lingkungan dalam ruang bertempatnya limbah dan memanfaatkan limbah secara alami.²

Penulisan ini mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat berbasis membangun kesejahteraan ekonomi masyarakat desa Kajar, dengan adanya peran bank sampah di Desa Kajar. Dampak positif dari upaya pemberdayaan bagi masyarakat lewat program bank sampah mampu meningkatkan perekonomian masyarakat di desa Kajar. Permasalahan sampah tidak ada usainya dari masalah kota hingga sampai masalah nasional. Penumpukan sampah dari hari kehari tidak akan menyusut begitu saja justru akan bertambahnya disetiap harinya karena semakin bertambahnya populasi makhluk hidup. Penumpukan sampah yang terjadi dari hari kehari akan semakin bertambah banyak dan mempunyai dampak negative untuk aktivitas manusia sehingga mengganggu untuk kelangsungan hidup dan menurunnya kualitas hidup karena adanya permasalahan penumpukan sampah. Berdasar pendapat Yayasan Unilever Indonesia , 2013, suatu pola pengolahan sampah dengan kondisi kering dengan bersamaandengan dibarengi peran masyarakat yang senantiasa aktif dalam usaha yang dilakukan. dimana berdasarkan sistem terdapat mampu berdampak baik dengan pendistribusian sampah yang bernilai ekonomis untuk sampai kepasar. Dan juga menurut Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012, bank sampah berupa tempat pengumpulan sampah serta pemilahan sampah yang pemanfaatannya mampu berulang-ulang serta terdapat nilai ekonomi.³

Selain itu melaksanakan dan membuat bank sampah dapat memunculkan lapangan pekerjaan untuk kalangan beberapa orang yang belum mendapatkan pekerjaan,

² Ni Made Ratibriani, “ Partisipasi Masyarakat dalm Program Bank Sampah: Model Logit” *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan*, Vol. 09, No. 1 (2016) : 54.

³ Yuso Eko Saputro, “ Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat Melalui Bank Sampah” *Indonesai Journal of Conservation*, Vol. 04, No. 1 (2015) : 84.

melaksanakan bank sampah adalah momentum yang tepat dan juga berpeluang cukup besar dalam ekonomi kerakyatan. Menurut dari Kartasasmita, pemberdayaan masyarakat merupakan, bagaimana cara agar masyarakat mampu memberi peningkatan dengan upaya pengembangan serta menguasai potensi masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas pada masyarakat. Program maupun kegiatan ini merupakan program yang bertujuan baik dan diupayakan tercapai, dengan demikian diperlukan penerapan strategi yang efektif dalam perwujudan tujuan yang ingin dicapai.⁴

Momentum bank sampah disini memiliki ketepatan dengan membina masyarakat serta menyadarkan masyarakat, berlakunya kegiatan bank sampah di sini dapat membuat sebuah manajemen dimana dapat berwujud investasi berupa tabungan. Sumber sampah yang paling banyak biasanya terdapat dikalangan pedagang, sampah mempunyai beberapa bentuk seperti sampah *anorganik* dan *organik*, sampah *anorganik* dikategorikan sampah yang penguraian dari sampah tersebut membutuhkan waktu yang lama atau susah terurai sebagai contoh karet, plastik maupun logas untuk sampah ini dapat didaur ulang dan bisa bernilai jual jika masyarakatnya akan sadar dampak buruk dari sampah anorganik. Adapun sampah organik cenderung lebih ramah terhadap lingkungan, mengolah sampah organik justru lebih mudah, sampah organik disini dapat diartikan sampah dengan penguraian yang tidak membutuhkan kurun waktu yang lama, contoh dari sampah organik seperti makhluk hidup, maupun tumbuh-tumbuhan. Sampah organik tersebut mudah terurai namun beberapa menimbulkan bau yang tidak sedap. dimana bisa ditanggulangi dengan solusi Landfill, yaitu dilakukan pengepulan ditempat tertentu untuk selanjutnya ditampung di tempat pembuangan akhir (TPA) atau baiknya diambil oleh para pemulung dan untuk sisa dari sampah akan dibakar atau untuk ditimbun

⁴ Ekiv Intan Almaidan, “ Tinjauan Islam Terhadap Bank Sampah Asri Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Puhsarang Kabupaten Kediri, *Jurnal qawanin*, Vol. 02 No. 02 (2018): 20.

dalam jangka waktu yang lama. Solusi Landfill masih belum dikatakan sebagai solusi yang benar-benar sesuai, landfill merupakan solusi yang tidak berkelanjutan dan akan terjadinya masalah lingkungan di kemudiannya.⁵

Desa Kajar mempunyai sebuah misi yang menjadikan sampah sebagai penambah ekonomi di kalangan masyarakat desa Kajar yang dinamakan Kajar Ijo, sebuah pandangan dari beberapa masyarakat yang menginginkan desanya lebih maju dan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada. Maka dari itu penduduk Desa Kajar diajak untuk menabung di Bank Sampah Kajar Ijo, perlu adanya faktor penelitian untuk mempengaruhi keikutsertaan masyarakat dalam menabung sampah di Bank Sampah sehingga hasil dari beberapa penelitian tersebut bisa menjadikan acuan untuk pengelola Bank Sampah Kajar Ijo.

Pemberdayaan dalam masyarakat dalam upaya yang dilakukan bersifat *people-centered, empowerment and sustainable* dimana dari segi ekonomi mewujudkan paradigma baru melalui berbagai nilai-nilai masyarakat.⁶ Terwujudnya pemberdayaan masyarakat dengan adanya masyarakat yang belum berdaya karena kurangnya faktor internal maupun eksternal yang dimilikinya. Untuk proses pemberdayaan masyarakat memiliki proses yang penting guna mencapai apa yang dicita-citakan, lewat upaya masyarakat yang terlibat mau ikut berperan dalam perwujudan tujuan demi kebaikan bersama. Pemberdayaan pada masa ini sangatlah penting dalam pemerintahan, terutama sebagai konsep yang gagal guna kelanjutan dalam pembangunan masyarakat.

Berdasar pada prinsip agama islam pemberdayaan masyarakat adalah suatu hal yang akan tetap terus dikembangkan, dimana paradigma islam sendiri yang terkait dengan perubahan. Pada dasarnya islam merupakan

⁵ Imah Luluk Kusminah, "Penyuluhan 4r (Reduce, Reuse, Recycle, Replace) dan Kegunaan Bank Sampah Sebagai Langkah Menciptakan Lingkungan yang Bersih dan Ekonomis di Desa Mojowuku Kabupaten Gresik" *Jurnal Pengabdian Masyarakat LPPM Untag Surabaya*, Vol. 3 No. 1 (2018) : 22.

⁶ Munawar Noor, "Pemberdayaan Masyarakat" *Jurnal Ilmiah CIVI*, Vol. 1 No.2 (2011) : 88.

agama yang beraitan suatu gagasan atau pengembangan masyarakat. Tercantum dalam kandungan Al-Qur'an dalam Q.S Ar-raad ayat 11 :

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَّالٍ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak mengubah suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (Surat Ar-Ra’d, ayat 11).⁷

Didasari makna ayat diatas mendefinisikan bahwa Allah SWT tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik kecuali seseorang itu mau berusaha dengan susah payah untuk mendapatkan hasil yang di inginkan. Ayat diatas bisa menjadikan motivasi untuk setiap orang yang membacanya sesama dengan artinya, dimana ayat tersebut mampu dijadikan dorongan atau motivasi dalam Proses pemberdayaan masyarakat akan memberikan sebuah ruang kepada masyarakat dengan maksud mengembangkan diri masyarakat menjadi lebih baik dan berkualitas.

Penempatan latar belakang diatas, meupakan landasan dalam melakukan penelitian yang berjudul **Pemberdayaan masyarakat islam berbasis kesejahteraan ekonomi: melalui peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.**

B. Fokus Penelitian

Kegiatan penelitian mempunyai fokus pemberdayaan masyarakat dengan terwujudnya peran bank sampah. Masyarakat desa Kajar diajak untuk sadar

⁷ Alqur'an ar-Ra'd ayat 11, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Banten: Forum Pelayan Al-Qur'an, Yayasan Pelayan Al-Qur'an Mulia, 2016), 250.

atas adanya bank sampah di desa kajar, dikembangkannya bank sampah ini agar terbentuknya suatu desa yang bersih sejuk dan mampu menghasilkan ekonomi lebih dengan berkembangnya bank sampah. Akan tetapi dalam penelitian ini memfokuskan untuk mensejahterakan ekonomi dengan adanya peran bank sampah yang bertempat di desa Kajar kecamatan Trangkil kabupaten Pati mampu untuk mengembangkan potensi ekonomi dengan terbentuknya bank sampah dengan harapan bermanfaat untuk masyarakat setempat.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang fenomena didapati rumusan masalah yang sudah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan rumusan masalah seperti berikut ini:

1. Bagaimana Pengelolaan Sampah di Bank Sampah di Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati?
2. Bagaimana Hasil dari Bank Sampah Untuk Meningkatkan Ekonomi Masyarakat di Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati?
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam pengelolaan bank sampah di desa Kajar kecamatan Trangkil kabupaten Pati?

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang didapat mempunyai maksud yang bertujuan:

1. Untuk mengetahui proses pengelolaan sampah di Bank Sampah di desa Kajar kecamatan Trangkil kabupaten Pati
2. Untuk mengetahui peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati setelah adanya Bank Sampah
3. Mengetahui tentang faktor pendukung dan penghambat dengan adanya Pemberdayaan masyarakat islam berbasis kesejahteraan ekonomi: melalui peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Pada kegiatan penelitian terkait fenomena yang diteliti dapat didapati manfaat seperti halnya:

1. Manfaat teoritis

Dalam segi teoritis, dengan harapan mampu memberikan gambaran terkait pemberdayaan masyarakat di desa Kajar lewat program bank sampah untuk memperbaiki perekonomian dan kesejahteraan masyarakat di desa Kajar. serta kedepan memberikan manfaat terkait refrensi yang menunjang penelitian terkait yang akan datang

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Dapat memberikan manfaat berupa suatu pengalaman yang sosial dengan terjuan langsung dalam kondisi masyarakat yang terjadi, dalam hal ini terkait bank sampah, serta dalam upaya penyelesaian tugas akhir.

b. Manfaat tempat penelitian

Diharapkan penelitian mampu menunjang proses dalam memberdayakan masyarakat berbasis kesejahteraan ekonomi terhadap masyarakat desa Kajar kecamatan Trangkil kabupaten Pati, sekaligus memberikan rekomendasi dan contoh untuk beberapa desa yang berada di kecamatan Trangkil berharap dapat mengikuti program bank sampah yang berada di desa Kajar kecamatan Trangkil kabupaten Pati.

c. Manfaat bagi masyarakat

Adanya kegiatan dari peneliti ini beberapa masyarakat Desa Kajar Kecamatan Trangkil Kabupaten Pati pada dasarnya akan sadar dengan bank sampah dan bisa memilah sampah menjadikan nilai jual yang tinggi, dan bisa menambah wawasan untuk berkembangnya masyarakat Desa Kajar.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan hasil penelitian diuraikan dengan kategori empat bab berbeda dimana didalamnya terdapat sub yang berbeda sesuai dengan kaitan yang dibahas, seperti:

Bab I meliputi pendahuluan, terkait dengan pemaparan latar belakang serta rumusan dari aspek permasalahan yang ada, serta maksud maupun tujuan dan manfaat dari penelitian dengan gambaran sistematika penyusunan dari hasil yang didapati terkait pemberdayaan masyarakat islam berbasis kesejahteraan ekonomi melalui peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Kajar kecamatan Trangkil kabupaten Pati.

Bab II tersusun berbagai bagian yang awal atau pertama menyangkut aspek teoritis yaitu terkait dengan tema yang dibahas, serta pada sub bab kedua dicantumkan penelitian terdahulu yang mendukung referensi yang mempunyai kemiripan dengan fenomena pemberdayaan masyarakat berbasis kesejahteraan ekonomi melalui peran bank sampah, dan ketiga kerangka berfikir guna memetakan terkait pemberdayaan masyarakat islam berbasis kesejahteraan ekonomi melalui peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Kajar kecamatan Trangkil kabupaten Pati.

Bab III merupakan bahasan dari berbagai penjelasan terkait pengertian dari berbagai proses olah data dimana didalamnya terdapat sub terkait seperti halnya berbagai pendekatan maupun metode serta setting dari kegiatan, sumber, pengujian serta pengumpulan dari data dengan selanjutnya membahas berbagai sistematika pengujian baik keabsahan data, analisa berkaitan pemberdayaan masyarakat islam berbasis kesejahteraan ekonomi melalui peran bank sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Kajar kecamatan Trangkil kabupaten Pati.

Bab IV merupakan pemaparan dari hasil yang didapati dalam kegiatan penelitian, didalamnya memberi keterangan obyek maupun subyek, deskripsi serta analisa data pada penelitian pemberdayaan masyarakat islam berbasis kesejahteraan ekonomi melalui peran bank

sampah dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa Kajar kecamatan Trangkil kabupaten Pati dan hasil penelitian yang tercapai dari penelitian tersebut.

Bab V bagian akhir yang didalamnya terdiri dari sub dengan isi berupa kesimpulan serta saran dan penutup dalam penelitian tentang pemberdayaan masyarakat islam berbasis kesejahteraan ekonomi melalui peran bank sampah.

